

BAB I PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dimana dalam Islam sendiri diwajibkan bagi orang-orang muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yang artinya *“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan”*. Selanjutnya Rasulullah juga menyerukan *“Tuntutlah ilmu dari lahir sampai ke liang lahat”*. Dengan adanya hadits-hadits tersebut membuktikan bahwasanya ilmu itu memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah kehidupan, lebih-lebih dalam berBangsa dan berNegara. Baik itu ilmu umum maupun ilmu agama atau bahkan keduanya. Sebagaimana yang juga telah disampaikan oleh Rosulullah SAW yang artinya *“Barang siapa yang mengharapkan kebahagiaan dunia, maka harus dengan ilmu, dan barang siapa yang mengharapkan kebahagiaan akhirat maka harus dengan ilmu, dan barang siapa yang mengharapkan kebahagiaan keduanya maka harus disertai dengan ilmu.”*. Dengan ilmu manusia akan memiliki karakter dan integritas yang baik, serta memiliki sikap dan kepribadian yang positif. Selanjutnya salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menempuh pendidikan. Karena pada dasarnya dalam kehidupan ini setiap manusia membutuhkan pendidikan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan sebuah ilmu dan pengetahuan serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses pembelajaran. Jadi dapat di simpulkan bahwasanya pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk kemajuan

suatu negara, dimana semakin baik kualitas pendidikannya maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Dan hal ini akan mempengaruhi perkembangan negara tersebut. Sudah menjadi rahasia umum, bahwasanya pendidikanlah yang memegang kendali atas kemajuan suatu Negara, karna dengan adanya pendidikan maka akan tercipta Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibidangnya..

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah untuk menciptakan generasi baru yang berkompeten dibidangnya. Semakin bagus kualitas fasilitas pendidikan yang diberikan tidak menutup kemungkinan semakin bagus pula kualitas generasi penerus yang akan dihasilkan. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk menentukan dimana ia akan melanjutkan pendidikannya. Sehingga keputusan yang dibuat calon-calon konsumen (calon mahasiswa) akan menjadi tepat pula. Maka dari itu setiap Perguruan Tinggi harus pandai dalam menyampaikan informasi, baik dimana lokasi Perguruan Tinggi tersebut didirikan, biaya pendidikan yang harus dikeluarkan untuk menempuh pendidikan, kualitas pendidikan yang diberikan, maupun citra lembaga tersebut. Dengan menyampaikan informasi tentang lokasi, biaya pendidikan, kualitas pendidikan, dan citra lembaga yang baik, maka hal ini dapat mempengaruhi dalam keputusan pembelian (melanjutkan studi). Dimana keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya, (Nugroho, 2003, dalam Kalsum, 2008). Sedangkan Swasta dan Handoko (2000) menyampaikan bahwa keputusan pembelian adalah sebuah

pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian.

Lokasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi, dimana semakin strategis lokasi didirikannya suatu perusahaan (lembaga) maka akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat umum khususnya mahasiswa. Andini (2010) menyatakan bahwa lokasi yang baik adalah berorientasi pada konsumen, mudah dijangkau, menjamin tersedianya akses yang cepat, berada disekitar tempat tinggal, namun tidak harus diantara tempat tinggal, melainkan di pusat kota, dan mudah dikunjungi. Hal ini akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi calon mahasiswa.

Dalam memasarkan suatu barang atau jasa, setiap perusahaan harus menetapkan harganya secara tepat. Begitu juga dengan biaya pendidikan, semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa, maka calon mahasiswa dan halayak umum akan beranggapan bahwa semakin baik kualitas yang akan diberikan. Akan tetapi bagi sebagian masyarakat yang kondisi ekonominya terbatas faktor biaya yang besar akan menjadi masalah, dan faktor biaya pasti akan sangat menjadi pertimbangan (Putri, 2011). Biaya dikatakan tepat jika sesuai dengan kualitas jasa yang diberikan. Biaya merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa (Tjiptono, 2008).

Menurut Hurriyati, (2010), dalam Yulfita'aini dkk, mengemukakan bahwa sarana fisik (*physical evidence*) merupakan suatu hal yang secara nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Dalam hal ini sarana fisik dapat diartikan dengan fasilitas yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar seperti tempat yang nyaman, sirkulasi udara yang memadai, tersedianya laboratorium komputer, akses internet yang baik, perpustakaan dan peralatan-peralatan yang mendukung lainnya. Fasilitas yang baik adalah dimana seseorang merasa nyaman dengan keadaan fasilitas tersebut.

Disisi lain citra lembaga juga memiliki pengaruh tersendiri bagi konsumen (calon mahasiswa) dalam pengambilan keputusan. Dimana citra adalah sebuah persepsi mengenai kualitas yang digabungkan dengan nama (Aaker dan Keller, 1990) dalam Koesoma (2011). Sedangkan Kennedy (1997) dalam Koesoma (2011) menyatakan bahwa citra diartikan sebagai “identitas” atau “reputasi” atau dalam arti lebih sempit diartikan sebagai persepsi internal dari perusahaan yang diyakini oleh karyawan. Citra yang baik adalah jika pandangan seseorang (masyarakat) terhadap sesuatu (lembaga) tersebut bernilai positif. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa citra merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu yang ada diingatan orang tersebut.

Universitas Muhammdiyah Gresik merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Gresik, tepatnya di Jl. Sumatra 101 GKB Gresik. Sebuah lokasi yang sangat strategis, dimana tempat/ lokasi berada tepat disebelah selatan bundaran GKB yang memiliki akses jalan yang sangat mudah untuk dilalui kendaraan.

Universitas ini didirikan pada tanggal 25 Mei 1980 berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik, yang sampai tahun akademik 2012/2013 telah memiliki 6 fakultas, yaitu : Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan (Ilmu Pendidikan), Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik dan Fakultas Agama.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki dua program studi Strata-1 (S1), yaitu program studi manajemen dan program studi akuntansi. Untuk program studi manajemen sendiri menawarkan bermacam-macam konsentrasi yaitu : manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen operasional. Sedangkan untuk sarana pendukung perkuliahan, program studi manajemen memberikan penawaran, seperti praktek bisnis, pojok bursa efek Indonesia, kunjungan perusahaan, layanan internet, praktikum komputer, perpustakaan manajemen, ruang perkuliahan yang ber AC, serta proyektor dan white board.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Faktor Lokasi, Biaya Pendidikan, Fasilitas Pendidikan dan Citra Lembaga Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor lokasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG ?
2. Apakah faktor biaya pendidikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG?
3. Apakah faktor fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG?
4. Apakah faktor citra lembaga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah arahan yang dijadikan pedoman pada setiap penelitian yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel lokasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG.
2. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG.

4. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel citra lembaga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini antara lain adalah :

1. Sebagai bahan penilaian dan informasi bagi UMG khususnya Program Studi Manajemen FE UMG dalam mengambil keputusan serta kebijakan yang berkaitan dengan lokasi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, dan citra lembaga terhadap pengambilan keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Manajemen FE UMG.
2. Sebagai bahan acuan dan kajian bagi peneliti yang akan datang.
3. Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan.